

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan bentuk lainnya, yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun bentuk lainnya. Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu permodalan masyarakat, khususnya dalam penyediaan kredit. Secara umum, bank dibagi menjadi dua jenis, yaitu bank umum dan BPR. Bank umum beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan memberikan layanan dalam transaksi pembayaran. Sedangkan BPR adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional tetapi tidak menyediakan layanan untuk transaksi giral secara langsung. Aktivitas BPR lebih terbatas dibandingkan dengan bank umum karena BPR tidak diizinkan untuk menerima simpanan giro, melakukan transaksi valuta asing (kecuali untuk usaha penukaran mata uang), dan hal-hal lain yang telah diatur dalam UU P2SK.

Undang-undang perbankan di Indonesia telah menetapkan beberapa kategori bank berdasarkan fungsinya yang terbagi menjadi tiga (3) kelompok, yaitu: Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dari segi kepemilikan, bank dikelompokkan menjadi empat (4) jenis, yaitu: Bank Milik Negara (BUMN), Bank Milik Swasta Nasional, Bank Milik Asing, dan Bank Campuran. Berdasarkan status, bank dipisahkan menjadi dua (2)

kategori, yaitu: Bank Devisa dan Bank Non Devisa. Sementara itu, berdasarkan metode penetapan tarif, bank juga dibagi menjadi dua (2) kelompok, yaitu: Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga perbankan yang menjalankan aktivitas secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah Islam, namun tidak menyediakan layanan untuk transaksi pembayaran. Kegiatan BPR memiliki ruang lingkup yang lebih terbatas dibandingkan dengan bank umum, di mana BPR hanya berfokus pada pengumpulan dan penyaluran dana. Selain itu, dalam pengumpulan dana, BPR tidak diperbolehkan untuk menerima simpanan berupa giro. Di sisi lain, area operasional BPR juga dibatasi hanya pada wilayah tertentu. Larangan lainnya adalah tidak terlibat dalam proses kliring serta tidak melakukan transaksi valuta asing.

Peran lembaga keuangan dalam perekonomian masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi untuk memfasilitasi dan memperlancar sektor ekonomi di Indonesia. Dengan menawarkan berbagai jenis layanan perbankan, lembaga keuangan memberikan kontribusi dalam mengawal berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, institusi, atau bahkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Aktivitas perbankan saat ini terus berkembang dan semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Bank juga berfungsi sebagai lembaga keuangan yang memberikan layanan berupa pinjaman kepada masyarakat. Di samping itu, perusahaan perlu lebih memperhatikan pertumbuhan utang, karena jika dikelola dengan baik, peningkatan utang dapat meningkatkan

kinerja manajemen dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja yang baik dari bank juga merupakan salah satu faktor yang dapat memperbaiki keadaan ekonomi di negara. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan prestasi yang telah diraih dan umumnya diungkapkan dalam bentuk angka pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Cara untuk mengetahui kondisi keberhasilan dari kinerja suatu Lembaga keuangan, maka harus menghitung rasio keuangan (Fauziyah, 2022).

PT. BPR Bank Brebes memiliki lima lokasi kantor kas yang terdistribusi di wilayah Kabupaten Brebes, termasuk kantor kas di Jatibarang, Banjaratma, Bulakamba, Bumiayu, dan Ketanggungan. Penetapan PT. BPR Bank Brebes bertujuan untuk mendorong kemajuan daerah, terutama bagi masyarakat di Kab. Brebes, serta memperbaiki layanan sesuai kebutuhan penduduk kabupaten tersebut. Selain itu, lembaga ini juga berfungsi sebagai institusi keuangan untuk membantu pemerataan kehidupan bagi masyarakat yang berada dalam kategori ekonomi rendah. Kehadiran PT. BPR Bank Brebes sangat mempermudah akses pinjaman bagi pengusaha kecil, dengan proses aplikasi yang sederhana dan cepat, menjadi solusi bagi warga Kab. Brebes. Sampai saat ini, perkembangan PT. BPR Bank Brebes menunjukkan kemajuan yang positif. Namun, masih diperlukan peningkatan untuk memperkuat posisi PT. BPR Bank Brebes agar dapat mempertahankan kepercayaan publik dalam

mengelola dana mereka. Untuk mencapai hal tersebut, PT. BPR Bank Brebes perlu mempertahankan kesehatan bank agar dapat memenuhi ekspektasi masyarakat. Dengan kondisi kesehatan bank yang optimal, ini akan memberikan dampak positif bagi PT. BPR Bank Brebes itu sendiri.

PT. BPR Bank Brebes selalu berupaya untuk memperlihatkan kondisi keuangan yang baik agar kegiatan perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan bisa memperoleh keuntungan yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, teridentifikasi sebuah isu bahwa PT. BPR Bank Brebes memperoleh pendapatan dari sirkulasi pinjaman yang disalurkan, namun masih banyak pinjaman tersebut yang belum dibayar oleh nasabah, yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT. BPR Bank Brebes selama 5 (lima) tahun:

Tabel 1 Total Aktiva dan Laba Bersih Tahun 2020-2024

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Lab Bersih</b>
2020	78.757.103.000	(759.918.000)
2021	90.986.198.000	723.599.000
2022	94.009.325.000	744.705.000
2023	98.953.060.000	1.343.397.000
2024	52.105.542.804	934.736.729

Sumber : <https://cfs.ojk.go.id/cfs/>

Dari tabel penyajian data diatas dapat dilihat dalam periode tahun 2020-2024 bahwa perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan laba pada tahun 2021-2023 kemudian mengalami penurunan laba pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan kinerja manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan laba tidak berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, peningkatan total aset yang terjadi ditahun tersebut juga tidak diikuti dengan peningkatan laba yang sebanding, yang berarti bahwa aset tidak dialokasikan secara produktif. Penurunan laba pada tahun 2024 juga disebabkan oleh tingginya biaya operasional.

Rasio keuangan adalah angka yang dihasilkan dari perbandingan antara satu item di laporan keuangan dan item lain yang memiliki hubungan penting. Tujuannya adalah untuk menilai keadaan saat ini dan meramalkan kondisi keuangan di masa depan. Ada beberapa rasio keuangan yang penulis gunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya, dan rasio profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Fauziah, 2022). Dari ketiga rasio tersebut bisa digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengambil Keputusan yang tepat di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT. BPR Bank Brebes”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT. BPR Bank Brebes?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT. BPR Bank Brebes.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengembangkan ilmu keuangan dan perbankan khususnya tentang analisis kinerja keuangan pada PT. BPR Bank Brebes.

### **2. Bagi PT. BPR Bank Brebes**

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan data dan saran yang berguna bagi pihak manajemen PT. BPR Bank Brebes, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dan

diharapkan mampu mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Studi ini bisa digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian mendatang yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan di PT. BPR Bank Brebes dan dapat menambah informasi serta wawasan bagi mahasiswa.

## 1.5 Batasan Masalah

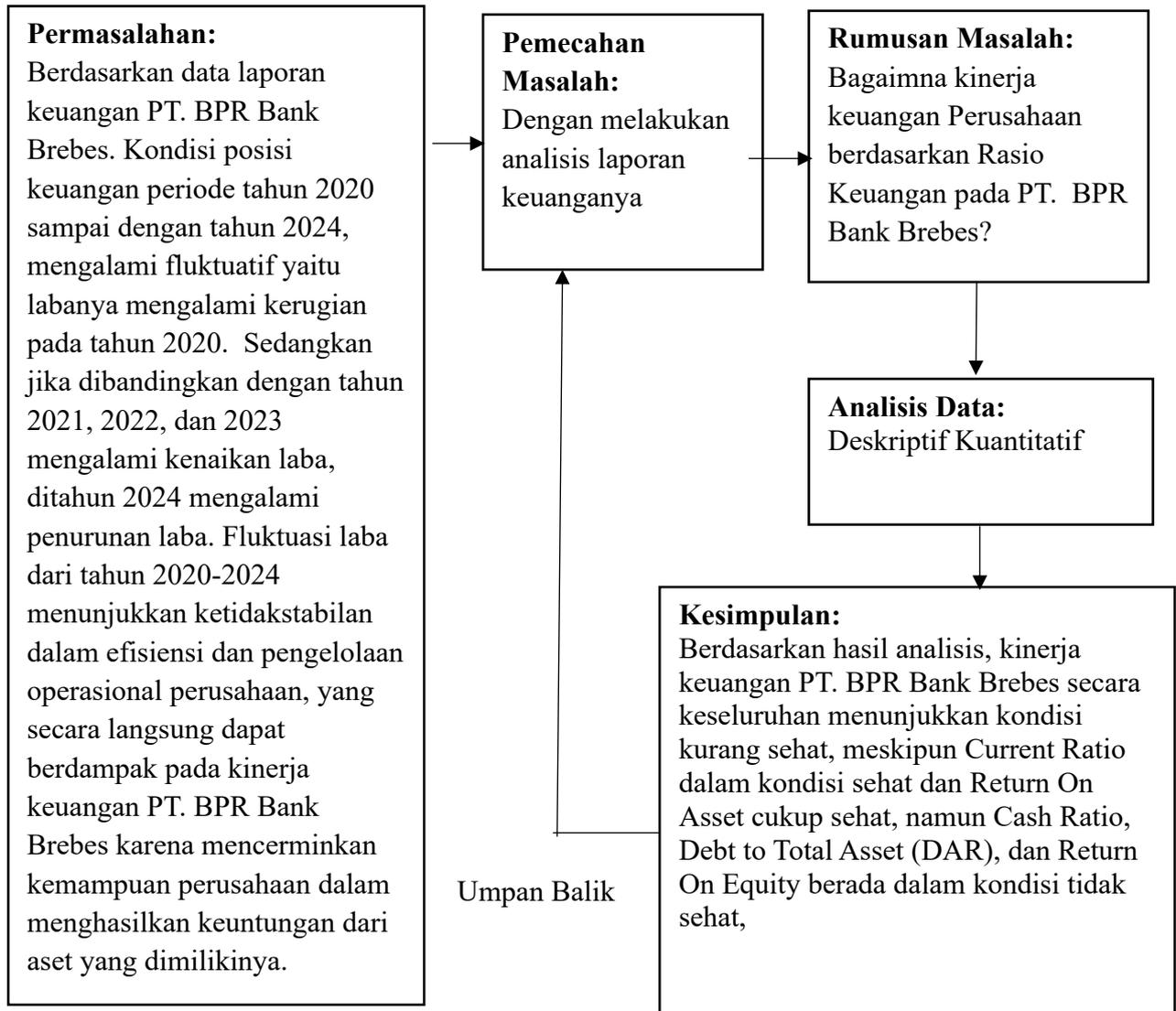
Pembatasan masalah dibuat agar lebih fokus pada inti permasalahan dan memberikan analisis yang berkualitas serta sesuai dengan tujuan awal. Oleh karena itu, batasan masalah dalam studi ini menekankan Pada Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Bank Brebes dengan menggunakan tiga rasio, yaitu rasio likuiditas berupa *Current Ratio* (rasio lancar) dan *cash ratio* (rasio kas), rasio solvabilitas berupa *debt to total asset ratio* (DAR), dan rasio profitabilitas berupa *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berdasarkan data laporan keuangan tahun 2020-2024.

## 1.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan PT. BPR Bank Brebes. Kinerja keuangan adalah cerminan dari situasi finansial sebuah perusahaan yang dianalisis dengan berbagai alat, sehingga dapat diketahui seberapa baik atau buruknya perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. BPR Bank Brebes, maka dilakukan analisis

rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Setelah diketahui hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut kemudian dibandingkan dengan rasio industri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa perolehan laba PT. BPR Bank Brebes pada tahun 2020– 2024 mengalami kerugian tahun 2020 dan mengalami penurunan laba pada tahun 2024 disebabkan karena operasional perusahaan berjalan kurang efisien biaya-biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diterima sehingga dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus bisa mengatasi permasalahan tersebut. Tindakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mencapai keuntungan, PT. BPR Bank Brebes harus mengelola modal yang dimiliki dengan cara yang agar bisa mendapatkan profit yang maksimal. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diketahui penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran Gambar 1 Kerangka Berfikir umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I        PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II        TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian bank, pengertian BPR, laporan keuangan, kinerja keuangan dan rasio keuangan.

#### BAB III       METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

#### BAB IV        HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.